

Penetapan Libur Nasional 2024 dan Perubahan Nama Libur Isa Almasih Menjadi Yesus Kristus

Category: News

12 September 2023



Penetapan Libur Nasional 2024 dan Perubahan Nama Libur Isa Almasih Menjadi Yesus Kristus

JAKARTA, Prolite – Perubahan nama hari libur nasional oleh menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy.

Menurut putusan yang sudah disahkan untuk nama Libur Isa Almasih dirubah menjadi Libur Yesus Kristus.

Keputusan tersebut di sepakati usai jumlah hari libur nasional untuk tahun 2024 sebanyak 27 hari yang terdiri dari 17 hari libur nasional dan 10 hari cuti bersama.

“Akan ada perubahan nomenklatur atas usulan dari Kementerian

Agama terkait dari istilah Isa Almasih akan diubah menjadi Yesus Kristus," kata Muhamdijir Effendy di Kantor Kemenko PMK Jakarta, Selasa (12/9).

Muhamdijir melanjutkan, nantinya Kementerian Agama akan bertanggung jawab untuk membuat payung hukum resmi di bawah peraturan presiden (Perpres) guna mengubah nomenklatur dimaksud.



Perubahan nama Isa Almasih menjadi Yesus Kristus itu diusulkan oleh umat Kristen dan Katolik, karena mereka mayakinkan bahwa ada face dimana Yesus Kristus lahir, wafat serta diangkat atau kenaikannya.

Sesudah usulan itu disampaikan kepada Wakil Menteri Agama Saiful Rahmad Dasuki hanya bisa mengusulkan dan memperjuangkan dan Alhamdulillah bisa di terima oleh pemerintah.

Selain membahas mengenai perubahan nama libur nasional Menko PMK Muhamdijir Effendy juga memutuskan jumlah untuk libur cuti bersama pada tahun 2024 mendatang.

"Kami telah melaksanakan rapat tiga kementerian, bersama Kementerian Pendayaguna Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Menpan RB), Kementerian Ketenagakerjaan (Menaker) dan Kementerian Agama (Kemenag) dan menetapkan hari libur nasional dan hari libur cuti bersama tahun 2024, total 27 hari. Sebanyak 17 hari libur nasional dan 10 hari cuti bersama," kata Muhamdijir Effendy di Kantor Kemenko PMK Jakarta, Selasa (12/9/2023).

Dengan ditetapkannya jumlah hari libur pada tahun 2024 lalu maka masyarakat dapat mengatur agenda atau rencana yang akan dilakukan pada tahun depan baik yang berkaitan dengan pekerjaan maupun liburan.